

## ABSTRAK

Yanti : Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana

Pembelajaran pada abad ke-21 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki kemampuan abad ke-21 yang salah satunya adalah kemampuan memecahkan masalah. Namun, pembelajaran yang dilaksanakan di kelas X MIA 1 SMA Negeri 27 Bandung masih bersifat *student center* dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik belum dieksplorasi. Dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki kemampuan memecahkan permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana setelah diterapkannya model pembelajaran CPS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang peserta didik di kelas X MIA 1 SMA Negeri 27 Bandung.

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik sebesar 0,7 dengan kategori sedang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 108,71 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Collaborative Problem Solving* (CPS) terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana.

**Kata Kunci** : model pembelajaran *collaborative problem solving*, kemampuan pemecahan masalah.